

	<b>ASUHAN GIZI RAWAT JALAN</b>		
	No. Dokumen 445/4064.5/2019	Revisi 01	Halaman 1/1
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	Tanggal terbit :  02 September 2019	 <p style="text-align: center;">Ditetapkan, Direktur RSUD Kab. Buleleng (dr. Gede Wurtana, M. Kes.) NID: 19620204 198711 1 002</p>	
<b>PENGERTIAN</b>	Pelayanan gizi rawat jalan adalah serangkaian proses kegiatan asuhan gizi yang berkesinambungan dimulai dari asesmen/pengkajian gizi, penentuan diagnosa gizi, pemberian intervensi gizi dan melakukan monitoring evaluasi gizi kepada pasien rawat jalan		
<b>TUJUAN</b>	Meningkatkan pengetahuan pasien tentang gizi dan makanan yang disesuaikan dengan kondisi pasien dalam rangka memberikan solusi atas masalah gizi yang dihadapi		
<b>KEBIJAKAN</b>	Keputusan Direktur No 445/184.238/2018 tentang Panduan Asuhan Gizi Rumah Sakit		
<b>PROSEDUR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien datang ke poliklinik gizi atas permintaan sendiri atau dengan membawa surat rujukan dari poliklinik lain yang ada di rumah sakit atau dari luar rumah sakit</li> <li>2. Ahli Gizi/Dietisien melakukan proses asuhan gizi pada pasien yang berisiko malnutrisi mengalami malnutrisi dan atau dalam kondisi khusus (kelainan metabolik, geriatri, hemodialisis, luka bakar, kanker, penurunan imunitas, dan kondisi lainnya ) dengan format ADIME, meliputi : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan asesmen gizi meliputi identitas pasien, riwayat gizi pasien selama dirumah, status gizi pasien, hasil laboratorium yang mendukung penyakit pasien, kondisi fisik dan klinis pasien. Serta riwayat personal pasien lainnya yang terkait gizi.</li> <li>b. Menentukan diagnosa gizi pasien</li> <li>c. Memberikan edukasi dan konseling gizi sesuai dengan kondisi penyakit pasien sebagai bentuk intervensi gizi yang diberikan</li> <li>d. Menyarankan pasien melakukan kunjungan ulang ke poliklinik gizi untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap intervensi yang sudah diberikan</li> </ol> </li> <li>3. Ahli Gizi/Dietisien mencatat hasil konseling gizi pada rekam medis pasien</li> </ol>		
<b>UNIT TERKAIT</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokter Penanggung Jawab Pasien</li> <li>2. Perawat di Instalasi Rawat Inap</li> </ol>		